

**STRATEGI KONSERVASI TERINTEGRASI
ANTAR KELEMBAGAAAN DALAM MENDUKUNG
PELESTARIAN TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU
DI KABUPATEN BOYOLALI**



TESIS

BERNADUS AGUS HARTANTO

NIM 30000118410011

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI KONSERVASI TERINTEGRASI ANTAR KELEMBAGAAN
DALAM MENDUKUNG PELESTARIAN
TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU
DI KABUPATEN BOYOLALI**

Disusun oleh:

Bernadus Agus Hartanto
30000118410011

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc.
NIP. 196403251990031001

Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi E.P.,
M.S., M.Agr.
NIP. 196311021989021001

Dekan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan
Universitas Diponegoro

Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum
NIP. 19670101 199103 1 005

Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T.
NIP. 19750811 200012 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI KONSERVASI TERINTEGRASI ANTAR KELEMBAGAAN DALAM Mendukung PELESTARIAN TAMAN NASIONAL GUNUNG MERBABU DI KABUPATEN BOYOLALI

Disusun oleh

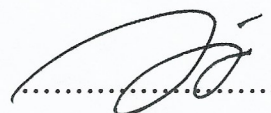
Bernadus Agus Hartanto
30000118410011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 27 Desember 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Dr. Eng Maryono, ST., MT.

Tanda tangan



Anggota

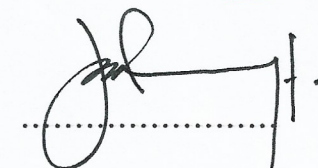
1. Dr. Fuad Muhammad, S.Si, M.Si.



2. Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi E.P., M.S., M.Agr.



3. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc.



PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun dengan judul “Strategi Konservasi Terintegrasi Antar Kelembagaan Dalam Mendukung Pelestarian Kawasan TNGMb di Kabupaten Boyolali” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Sekolah Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, Desember 2019

Bernadus Agus Hartanto

RIWAYAT HIDUP



Bernadus Agus Hartanto dilahirkan di Boyolali pada tanggal 22 Agustus 1984 yang merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Suwardi dan Ibu Sri Lestari. Penulis menamatkan pendidikan dasar pada tahun 1996 di SD Negeri Siswodipuran 1 Boyolali, pendidikan menengah pertama di SLTP Negeri 1 Boyolali pada tahun 1999 dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Boyolali pada tahun 2002. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan meraih gelar sarjana pada tahun 2007.

Sempat bekerja di konsultan setelah lulus perguruan tinggi dan pada tahun 2009 penulis diterima menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kementerian Kehutanan yang saat ini menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan penempatan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai provinsi Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2018, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan strata S2 atau pascasarjana pada program studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang melalui program beasiswa Pusbindiklatren Bappenas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas selesainya penyusunan tesis ini. Dengan karunia, berkat dan kuasaNya, penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan sehingga dapat memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Strata 2 atau magister pada Program Studi Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro (UNDIP), Semarang.

Tesis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada *stakeholder* yang berkepentingan dalam mendukung pengelolaan kawasan taman nasional pada umumnya dan Taman Nasional Gunung Merbabu pada khususnya secara lestari dan berkelanjutan berdasarkan hasil penelitian. Menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan tesis ini, kritik dan saran sangat diharapkan untuk proses penyempurnaannya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tinggi penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berupa dukungan moral, sumbangan pemikiran dan asistensi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian studi ini antara lain:

1. Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum selaku Dekan Pascasarjana Universitas Diponegoro.
2. Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
3. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc. sebagai pembimbing pertama dan Dr. Ir. Bambang Waluyo Hadi Eko Prasetyono, M.S., M.Agr. sebagai pembimbing kedua atas bimbingannya selama penulisan tesis.
4. Staf pengajar dan pengelola Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
5. Pusat Pembinaan, Pendidikan, Pelatihan dan Perencanaan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Pusbindiklatren-Bappenas RI) atas dukungan dana sehingga penulis berkesempatan menyelesaikan studi strata 2 di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.
6. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Balai Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai atas izin dan dukungan kepada penulis untuk memberikan kesempatan menempuh pendidikan strata 2 di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro.

7. Balai Taman Nasional Gunung Merbabu, instansi Pemerintah Kabupaten Boyolali dan *stakeholder* lembaga lain atas dukungan dalam pengambilan data penelitian.
8. Keluargaku tercinta Bapak dan Ibu Suwardi, Bapak dan Ibu Supriyo, Istriku Astuti, Putri-putriku Fayola dan Florencia atas segala cinta dan kasih sayang yang tulus.
9. Sahabat-sahabat Magister Ilmu Lingkungan Kelas Bappenas-PMDSU Angkatan 55, seluruh civitas dan bagian Rumah Tangga di Program Studi pendidikan Magister Ilmu Lingkungan UNDIP.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuan dan dukungannya.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan demi pengembangan ilmu pengetahuan. Amin

Semarang, Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Hutan Konservasi.....	11
2.2 Pengelolaan Kawasan Hutan Konservasi.....	14
2.3 Kelembagaan.....	19
2.3.1 Pemerintah Daerah.....	20
2.3.2 Masyarakat Sekitar Kawasan.....	23
2.4 Persepsi	25
2.5 Keterlibatan Lembaga	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Ruang Lingkup.....	29

3.2.1 Ruang Lingkup Spasial	29
3.2.2 Ruang Lingkup Substansi.....	30
3.3 Waktu Penelitian	31
3.4 Jenis dan Sumber Data	31
3.5 Metode Pengumpulan Data	32
3.6 Analisis Data	34
3.6.1 Analisis Persepsi Kelembagaan terhadap Pengelolaan TNGMb ...	34
3.6.2 Analisis Peran atau Keterlibatan PEMDA dan Lembaga Terkait ..	35
3.6.3 Analisis Strategi	35
3.7 Kerangka Pikir Penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Kondisi Umum Taman Nasional Gunung Merbabu.....	41
4.1.1 Letak dan Luas	41
4.1.2 Topografi.....	41
4.1.3 Iklim	42
4.1.4 Hidrologi	43
4.1.5 Potensi Hayati dan Non Hayati	45
4.1.6 Kondisi sosial budaya dan ekonomi masyarakat sekitar	55
4.2 Kondisi Umum Penyangga TNGMb di Kabupaten Boyolali.....	56
4.2.1 Kecamatan Gladagsari.....	56
4.2.2 Kecamatan Selo	59
4.2.3 Geologi dan Tanah	62
4.3 Persepsi <i>Stakeholder</i> Lembaga Terhadap Potensi SDA dan Pengelolaan Kawasan TNGMb.....	64
4.4 Peran PEMDA dan Lembaga Terkait.....	68
4.4.1 Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) 70	
4.4.2 Dinas Pertanian.....	71
4.4.3 Dinas Lingkungan Hidup	72
4.4.4 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	73

4.4.5 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	75
4.4.6 Dinas Peternakan dan Perikanan.....	78
4.4.7 Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	80
4.4.8 Kecamatan Selo	81
4.4.9 Kecamatan Gladagsari	81
4.4.10 Desa Jeruk.....	82
4.4.11 Desa Tarubatang	84
4.4.12 Desa Ngagrong.....	85
4.4.13 Desa Candisari	86
4.4.14 Masyarakat Peduli Api (MPA)	86
4.4.15 Masyarakat Mitra Polisi Kehutanan (MMP).....	87
4.4.16 Relawan Merbabu dan Pecinta Alam (REMPALA).....	88
4.4.17 Kelompok Dharma Tirta	90
4.4.18 Kelompok Tirta Pakis	91
4.4.19 Kelompok Tani Sedayu Raharjo 1	91
4.4.20 POLSEK Selo	92
4.4.21 POLSEK Ampel.....	93
4.4.22 PUDAM Tirta Ampera	93
4.5 Strategi Konservasi Terintegrasi Antar Lembaga.....	95
4.5.1 Analisis Faktor Internal.....	95
4.5.2 Analisis Faktor Eksternal	97
4.5.3 Analisis SWOT	99
4.5.4 Perumusan Alternatif Strategi.....	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran	120
BAB VI RINGKASAN.....	123
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan penelitian sebelumnya terkait kawasan konservasi.....	8
Tabel 2.1 Zonasi TNGMb	17
Tabel 2.2 Daerah Penyangga TNGMb di Kabupaten Boyolali.....	25
Tabel 3.1 Jenis dan sumber data penelitian.....	31
Tabel 3.2 Responden Penelitian	33
Tabel 3.3 Matrik IFAS (<i>Internal Strategic Factor Analisis Summary</i>)	37
Tabel 3.4 Matrik EFAS (<i>Eksternal Strategic Factor Analisis Summary</i>).....	37
Tabel 3.5 Matrik SWOT	39
Tabel 4.1 Daftar Jenis Flora di TNGMb	46
Tabel 4.2 Daftar Jenis Fauna di TNGMb.....	50
Tabel 4.3 Potensi jasa lingkungan air kawasan TNGMb di Boyolali	53
Tabel 4.4 Potensi wisata pendakian kawasan TNGMb di Boyolali.....	54
Tabel 4.5 Potensi wisata selain pendakian TNGMb di Boyolali	54
Tabel 4.6 Kondisi Sosial Ekonomi Desa Penyangga TNGMb di Kec. Gladagsari	56
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Desa Penyangga TNGMb di Kec. Gladagsari	57
Tabel 4.8 Tingkat Umur Penduduk Desa Penyangga TNGMb di Kec. Gladagsari	57
Tabel 4.9 Penggunaan Lahan Desa Penyangga di Kecamatan Gladagsari	58
Tabel 4.10 Kondisi Sosial Ekonomi Desa Penyangga TNGMb di Kec. Selo.....	59
Tabel 4.11 Penggunaan Lahan Desa Penyangga di Kecamatan Selo	60
Tabel 4.12 Tingkat Pendidikan Desa Penyangga TNGMb di Kec. Selo	61
Tabel 4.13 Tingkat Umur Penduduk Desa Penyangga TNGMb di Kec. Selo.....	61
Tabel 4.14 Persepsi Lembaga Terhadap TNGMb.....	65
Tabel 4.15 Persentase Persepsi	68
Tabel 4.16 Kepentingan <i>Stakeholder</i> Lembaga terhadap kawasan TNGMb	69
Tabel 4.17 Jenis Ternak di Kecamatan Selo dan Gladagsari	79
Tabel 4.18 MPA Binaan Balai TNGMb di Kabupaten Boyolali	87
Tabel 4.19 <i>Internal Factors Analysis Summary</i> (IFAS)	99
Tabel 4.20 <i>External Factors Analysis Summary</i> (EFAS)	101
Tabel 4.21 Matrik SWOT Integrasi Peran Lembaga	105
Tabel 4.22 Prioritas Strategi Terintegrasi Antar Lembaga	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Zonasi TNGMb	16
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	30
Gambar 3.2 Matrik IE	38
Gambar 3.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	40
Gambar 4.1 Jalan Menuju Desa Candisari dan Desa Ngagrong	58
Gambar 4.2 Kawasan Obyek Wisata Selo	60
Gambar 4.3 Peta Kawasan Hutan Kabupaten Boyolali	74
Gambar 4.4 Peta Sebaran Prasarana Pariwisata di Kecamatan Gladagsari	77
Gambar 4.6 Peta Sebaran Prasarana Pariwisata di Kecamatan Selo.....	77
Gambar 4.7 Sekretariat REMPALA	89
Gambar 4.8 Matrik Internal Eksternal (IE).....	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara (<i>Stakeholder</i> lembaga)	133
Lampiran 2 Kuisisioner <i>Stakeholder</i> Lembaga	134
Lampiran 3 Analisis Tingkatan Peran Lembaga	135
Lampiran 4 Hasil Olah Data Pengukuran Bobot.....	137
Lampiran 5 Hasil Olah Data Pengukuran Rating.....	140

ABSTRAK

Kawasan konservasi diantaranya Taman Nasional Gunung Merbabu (TNGMb) sebagai benteng terakhir kawasan hutan yang memiliki manfaat secara ekologis, sosial dan ekonomi baik untuk lingkup lingkungan lokal maupun global. Hal tersebut perlu mendapat perhatian dan dukungan tidak hanya pengelola kawasan namun juga integrasi peran lembaga-lembaga terkait. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa persepsi dan keterlibatan atau peran pemerintah daerah dan lembaga terkait serta menyusun strategi terintegrasi antar kelembagaan terkait dalam mendukung pelestarian kawasan TNGMb di Kabupaten Boyolali. Metode penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif dalam menentukan persepsi dan peran kelembagaan serta analisis SWOT digunakan dalam penentuan strategi konservasi terintegrasi antar kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelembagaan yang ada di Pemda, POLRI, swasta, dan kelompok masyarakat di Kabupaten Boyolali memiliki persepsi yang baik tentang kawasan TNGMb yaitu terkait potensi sumber daya alam dan pengelolaan kawasan di TNGMb dengan prosentase sebesar 73,91%. Tingkat keterlibatan kelembagaan dikategorikan masih rendah dengan rata-rata sebesar 65,89% baik dalam aspek konservasi/ lingkungan, sosial budaya, ekonomi maupun organisasi. Peranan *stakeholder* lembaga dalam mendukung pelestarian TNGMb hanya sebatas pelibatan program dan kegiatan yang merupakan implementasi kebijakan pengelolaan TNGMb yang bersumber pada anggaran APBN Kementerian LHK melalui Balai TNGMb, dan belum memadukan program antar sektor yang diinisiasi dan dianggarkan oleh masing-masing lembaga. Strategi peran terintegrasi antar kelembagaan dalam mendukung pengelolaan TNGMb yaitu (1) Mensinergikan kebijakan dan program pembangunan di daerah penyangga TNGMb dengan pengelolaan kawasan TNGMb; (2) Mengintegrasikan pengelolaan potensi wisata di dalam dan luar kawasan berbasis masyarakat melalui pengembangan tata ruang wisata daerah; (3) Pembentukan forum multisektoral dalam mendukung pengelolaan kawasan TNGMb dan sekitarnya; (4) Mitigasi gangguan atau bencana kawasan TNGMb secara kolaboratif; (5) Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan TNGMb dengan melibatkan *stakeholder* lembaga terkait; (6) Inventarisasi potensi di dalam dan luar kawasan serta penyusunan desain tapak wisata alam di zona pemanfaatan melibatkan masyarakat; (7) Pengembangan kawasan penyangga TNGMb; (8) Peningkatan sadar lingkungan kawasan TNGMb lintas sektor; (9) Pengaktifan kembali forum pemanfaat air dalam TNGMb; (10) Peningkatan kapasitas SDM *stakeholder* mitra demi pengelolaan kawasan yang efektif.

Kata kunci : Taman Nasional Gunung Merbabu, kelembagaan, konservasi, Boyolali